

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Persaingan di era globalisasi yang dihadapi setiap orang saat ini semakin ketat, sehingga menuntut setiap orang untuk memiliki pendidikan dan softskill yang mendukung agar dapat bersaing di dunia kerja. Untuk memperoleh pendidikan yang baik setiap orang berhak untuk memilih pendidikan yang sesuai dengan kualitas dan potensi yang setiap orang miliki. Tujuan dari pendidikan yang diterima adalah dapat mempunyai skill dan memiliki potensi untuk bersaing di dunia kerja, dengan memiliki pendidikan yang baik yang dimiliki setiap orang maka ikut membantu meningkatkan sumberdaya manusia yang ada baik di suatu daerah bahkan di suatu negara. Di era baru bangsa Indonesia memberikan harap bagi semua masyarakat Indonesia terutama dalam masalah pendidikan yang ada yang tidak merata. Pendidikan yang tidak merata di Indonesia mengakibatkan pada mutu pendidikan yang dimiliki setiap anak bangsa. Mutu pendidikan yang dimilikipun dapat dibilang yang tertinggi adalah di pulau jawa, terutama jika dibandingkan dengan daerah-daerah di bagian Indonesia timur.

Perbandingan pemerataan ini sangat jelas bila dilihat dari minimnya sarana dan prasarana sekolah dan minimnya kaulitas dan kuantitas pendidik dan minimnya tenaga pendidkan. Menurut Badan penelitian dan pembangunan (balitbang) Kemdiknas (2003) melaporkan bahawa untuk pendidikan SD, SMP, dan SMA yaitu 146.052 di Indonesia hanya 8 sekolah saja yang mendapat

pengakuan dunia dalam kategori *The primary years program* (PYP). Dilihat dari 20.918 SMP yang ada hanya 8 sekolah yang mendapat pengakuan dari Internasional dalam kategori *The middle years Program* (MYP). Selain itu dari 8.036 SMA hanya 7 sekolah yang mendapat pengakuan dari kategori *The Diploma Program* (DP). semua sekolah yang mendapat pengakuan tersebut adalah yang berada dipulau jawa. (Fransisco Febriandy lopez 2015)

Selain itu untuk mewujudkan Undang Undang dasar tahun 1945 dalam mencerdaskan kehidupan setiap bangsa makan pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap orang. Seiring dengan berkembangnya pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi hal ini mempengaruhi perkembangan pendidikan di daerah-daerah di Indonesia timur khususnya didaerah Kabupaten Maluku Tenggara Barat yakni pada Kepulauan tanimbar. Tanimbar merupakan daerah kepulauan yang berada di maluku tenggara barat yang beribukota provinsi di kota ambon. Seiring dengan perkembangan pendidikan di Indonesia membuat masyarakat Tanimbar ingin meningkatkan pendidikan di perguruan tinggi. Dikarenakan perguruan tinggi yang berada di Pulau Tanimbar sangat sedikit yakni hanya 2 perguruan tinggi, sehingga membuat masyarakat tanimbar ingin menyekolahkan anaknya di Perguruan tinggi yang ada di Pulau Jawa. Hingga saat ini sudah banyak masyarakat tanimbar yang besekolah di Pulau Jawa. Hal tersebut dikarenakan sangat terbatasnya sekolah perguruan tinggi di daerah dan kalitas dan kuantias pada tenaga pengajar yang belum bagitu baik jika dibandingkan dengan perguruan tinggi yang ada di Pulau jawa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh peneliti Randi Fransiko Lopez pada tahun 2015 yang melakukan wawancara dengan komunitas Masyarakat Indonesia timur yang menyekolahkan anaknya di Pulau Jawa karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

- a. Rekomendasi dari keluarga yang bersekolah di Pulau Jawa.
- b. Keinginan orangtua agar anaknya mandiri dan belajar bertanggungjawab.
- c. Presepsi orang tua bahwa dipulau jawa pergaulannya lebih aman karena tidak ada tawuran antar suku kampung dan agama, sebagaimana yang sering terjadi di daerah-daerah di Indonesia timur.
- d. Mudahnnya mendapat pekerjaan di derah timur Indonesia bagi mahasiswa/i yang lulus diperguruan tinggi di Pulau jawa.
- e. Disiplin tinggi yang diterapkan perguruan tinggi yang berada dipulau Jawa.
- f. Keinginan calon Mahasiswa/i untuk mengikuti teman yang bersekolah di Pulau Jawa.
- g. Pola pikir masyarakat Indonesia timur yang telah berubah dari standar pekerjaan bergengsi sebagai perawat menjadi sorang Banker.
- h. Keinginan orangtua untuk membangun wawasan pikir yang luas bagi putra-putrinya.
- i. Keinginan dasar orang indonesia timur untuk merantau mencari pengalaman baru.
- j. Bukti nyata perkembangan teknologi yang pesat diPulau Jawa.
- k. keinginan dasar mahasiswa/i untuk membangun daerah tertinggal dengan belajar dipulai Jawa.

- l. Citra perguruan tinggi yang berada di Pulau Jawa.
- m. Biaya Kuliah yang relatif murah di pulau jawa.
- n. Presepsi kualitas layanan perguruan tinggi di Pulau Jawa lebih baik.

Berdasarkan alasan mendasar dari peneliti terdahulu melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa, saat ini mutu pendidikan yang ada di pulau jawa lebih baik di bila dibandingkan dengan beberapa daerah di Maluku terutama di Maluku Tenggara Barat (Tanimbar). Berdasarkan mutu pendidikan itulah sehingga membuat pandangan bagi masyarakat Tanimbar yaitu dengan menyekolahkan putra-putrinya di pulau Jawa merupakan hal yang penting.

Keputusan masyarakat Tanimbar untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari pengaruh citra perguruan tinggi faktor-faktor tersebutlah yang membuat masyarakat tanimbar berpikir untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di Pulau Jawa.

Seiring dengan bertambahnya jumlah perguruan tinggi di pulau Jawa maka semakin tinggi persaingan antara perguruan tinggi yang ada di pulau Jawa. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dari perguruan tinggi mulai dari membentuk citra perguruan tinggi hingga menawarkan harga yang relatif murah. Sebuah perguruan tinggi akan mudah bersaing dengan melihat peluang yang ada seperti dari timur Indonesia salah satunya seperti yang ada di Pulau Tanimbar. Menurut Nugroho (2013:110) "Citra adalah suatu presepsi tentang suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu". Citra perguruan tinggi menurut masing-masing orang tentunya berbeda-beda mungkin

karena setiap individu yang mempunyai pengalaman, pemahaman dan cara menangkap informasi yang berbeda-beda dari setiap orang, sehingga hal-hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dari setiap orang untuk memilih perguruan tinggi yang baik menurutnya.

Untuk membuat keputusan studi di Pulau Jawa masyarakat Tanimbar juga mempunyai beberapa padangan serta perbandingan yang dapat dipakai untuk menentukan perguruan tinggi mana yang akan dipilih. faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertimbangan tersebut seperti citra dari perguruan tinggi, harga dan promosi dari perguruan tinggi dapat mempengaruhi keputusan untuk memilih perguruan tinggi mana yang tepat untuk menempuh pendidikan. Hal tersebut membuat sehingga perguruan tinggi di Pulau Jawa bersaing untuk mengambil perhatian dari para calon mahasiswa sampai berhasil memenangkan persaingan dari kampus lain.

Faktor berikut yang dapat mempengaruhi keputusan studi calon mahasiswa adalah faktor harga. Menurut Tjiotono (2008:151) mendefenisikan “ harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaah suatu barang atau jasa”. Harga merupakan hal yang penting dan mejadi faktor utama dalam menentukan pilihan namun tidak melupakan kualitas dari perguruan tinggi tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang kurangmerata mengakibatkan pertumbuhan ekononi khususnya didaerah Tanimbar tidak terlalu bagus. sehingga para calon mahasiswa dari Tanimbar sangat memberhitungkan hal ini. Oleh karena itu setiap perguruan tinggi harus mengelolah biaya pendidikannya dengan

baik. Perguruan tinggi harus dapat memperoleh dana untuk kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar tanpa harus membebankan semua biaya mahasiswa agar mahasiswa yang perekonomiannya terbatas juga dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mungkin adanya beasiswa.

Tanimbar merupakan daerah kepulauan yang berada di bagian Maluku Tenggara Barat yang berbatasan langsung dengan perairan Australia membuat kabupaten ini agak sulit untuk didatangi. Walaupun berada di daerah perbatasan anak-anak Tanimbar mempunyai cita-cita yang luar biasa untuk sekolah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak Tanimbar yang kuliah di Pulau Jawa bahkan diluar negeri. Sehingga untuk memenangkan persaingan perguruan tinggi setidaknya melakukan promosi tentang kampusnya kepada para calon mahasiswa di Tanimbar. Menurut Gupta, Boddewyn dan Nessli (dikutip dalam Zeinobedin Rahmani, Sari HamidrezaSalmani Mojeveri, Tehran, Amin Allahbakshsh, Babol, 2012 mengemukakan bahwa Promosi penjualan terdiri dari satu set yang fungsinya beragam serta berbeda dan promosi jangka pendek merupakan sebuah motif yang digunakan agar konsumen atau provokasi pembeli dapat membeli lebih banyak dan lebih cepat produk, alat promosi terdiri dari kupon, hadiah, sampel gratis, diskon, barang iklan dan lain-lain.

Berikut adalah data Kelulusan siswa SMA di Tanimbar Tahun 2013/2014 yang dapat digunakan sebagai gambaran tentang jumlah sekolah dan kelulusan pada kepulauan Tanimbar (Maluku Tenggara Barat), akan dipaparkan pada tabel 1.1 dan tabel 1.2

Tabel 1.1
DATA KELULUSAN SISWA SMA DI TANIMBAR TAHUN 2013/2014

No	Sekolah	Jumlah Peserta UN		Total	Hasil Kelulusan			% Lulus Sekolah	% Lulus Jurusan	
		IPA	IPS		Lulus	Tidak Lulus	Tidak ikut UN		IPA	IPS
A										
1	SMA Negri Tansel	147	72	219	208	11	-	94,60	96,60	91,67
2	SMA Negri Unggulan Saumlaki	62	28	90	90	-	-	100	100	100
3	SMA Negri 2 Tansel	31	-	31	30	-	1	100	100	-
4	SMA Kristen Saumlaki	62	68	130	109	20	1	66,40	100	66,40
5	SMA Budi Mulia	66	50	116	115	-	1	100	100	100
6	SMA Negri Selaru	19	33	52	51	-	1	100	100	100
7	SMA Negri Ampera	23	38	61	59	-	2	100	100	100
8	SMA Negri Amtufi	25	27	52	51	-	1	100	100	100
9	SMA Negri Kormomolin	15	14	29	29	-	-	100	100	100
10	SMA Negri 1 Nurunmas	14	20	34	33	-	1	100	100	100
11	SMA Negri 2 Nurunmas	12	31	43	43	-	-	100	100	100
12	SMA Negri 1 Tanut	46	68	114	91	20	3	84,59	88,89	80,30
13	SMA Negri 2 Tanut	9	19	28	23	5	-	75,15	55,56	94,74
14	SMA Kristen 1 Tanut	23	36	59	41	18	-	67,93	60,87	75,00
15	SMA Cor jesu Larat	23	33	56	36	20	-	66,40	78,26	54,55
16	SMA Negri Yaru	21	24	45	45	-	-	100	100	100
17	SMA Nergri Wuarlabobar	7	18	25	25	-	-	100	100	100
18	SMA Negri Molo Maru	18	22	40	23	15	2	64,49	56,25	72,73
	Total rekapan hasil UN	623	601	1224	1102	109	13	91,80	90,91	72,29

Tabel 1.2
DATA KELULUSAN (UN) SMK DI TANIMBAR TAHUN 2013/2014

No	Sekolah	Jumlah Peserta UN	Hasil Kelulusan			% Lulus Sekolah
			Lulus	Tidak Lulus	Tidak ikut UN	
1	SMK Negri 1 Saumlaki	23	23	-	-	100
2	SMK Negri 2 Tansel	121	119	-	2	100
3	SMK Negri 2 Tansel	67	64	-	3	100
4	SMK Negri Wertamrian	22	22	-	-	100
5	SMK Negri Seira	30	30	-	-	100
6	SMK Negri 1 Tanut	18	17	1	-	94,44
7	SMK Negri Wuarlabobar	15	15	-	-	100
8	SMK Imakulata	12	12	-	-	100
	Total rekap hasil UN	308	302	1	5	99,30

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat

Berdasarkan data kelulusan yang ada maka dapat di lihat jumlah siswa yang lulus dari SMA dan membutuhkan Perguruan tinggi sebagai sekolah selanjutnya. Dari data yang ada maka dapat digunakan oleh perguruan tinggi yang ada sebagai data, gambaran tentang jumlah sekolah serta kelulusan, untuk mempromosikan tentang Perguruan tingginya.

Berdasarkan beberapa persoalan yang telah dibahas, serta berbagai alasan keputusan studi di Pulau Jawa maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tiga alasan terkait keputusan study mahasiswa tanimbar di Pulau Jawa maka peneliti mengambil judul “ Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, kesadaran Harga

dan Promosi terhadap Keputusan Study Masyarakat Tanimbar Di Kota Surabaya dan Malang”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah citra perguruan tinggi, berpengaruh terhadap keputusan studi mahasiswa Tanimbar di Surabaya dan Malang ?
- b. Apakah harga perguruan tinggi berpengaruh terhadap keputusan studi mahasiswa Tanimbar di Surabaya dan Malang ?
- c. Apakah promosi perguruan tinggi, berpengaruh tinggi berpengaruh terhadap keputusan studi mahasiswa Tanimbar di Surabaya dan Malang ?
- d. Apakah citra perguruan tinggi, Harga, dan promosi terhadap keputusan studi mahasiswa Tanimbar di Surabaya dan Malang ?

1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji citra perguruan tinggi, berpengaruh terhadap keputusan studi mahasiswa Tanimbar di Surabaya dan Malang.
- b. Untuk menguji pengaruh harga perguruan tinggi berpengaruh terhadap keputusan studi mahasiswa Tanimbar di Surabaya dan Malang.
- c. Untuk menguji pengaruh promosi perguruan tinggi terhadap keputusan studi mahasiswa Tanimbar di Surabaya dan Malang.

- d. Untuk menguji pengaruh citra perguruan tinggi, harga, dan promosi terhadap keputusan studi mahasiswa Tanimbar di Surabaya dan Malang.

1.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian Maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Perguruan Tinggi yang ada di Surabaya dan Malang
semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi bagi setiap perguruan tinggi yang ada di Surabaya dan Malang untuk meningkatkan citra perguruan tinggi, dan semoga masyarakat di Tanimbar dapat mengetahui informasi tentang perguruan tinggi apa saja yang berada di Surabaya dan Malang serta mengetahui biaya kuliahnya.
- b. Bagi STIE Perbanas Surabaya
penelitian ini dapat menambah koleksi pembendaharaan yang ada pada perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan juga sebagai bahan acuan pembandingan bagi Mahasiswa.
- c. Bagi Pembaca
Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan pedoman untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Peneliti
Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang selama ini telah didapat di STIE Perbanas Surabaya dan semoga dapat menambah pengetahuan terutama yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.3 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan Skripsi secara Umum ada lima bab. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan disertai dengan landasan teori yang terkait, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan rencana penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, dan teknik pengambilan sampel dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, status, frekuensi minum. Bab ini juga membahas hasil dari analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran